

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Masa bayi merupakan masa kritis sekaligus masa keemasan (*golden age*) perkembangan seseorang. Disebut masa kritis karena bayi sangatlah peka terhadap lingkungan dan membutuhkan nutrisi serta stimulasi yang baik untuk tumbuh kembangnya dan dikatakan sebagai masa emas karena masa bayi sangat singkat dan tidak dapat terulang kembali (Suntin, Halimah, Botutihe, 2020). Tumbuh kembang anak mengacu pada segala upaya untuk memelihara dan mengoptimalkan tumbuh kembang baik fisik, mental, sosial, dan perkembangan yang mungkin tidak efektif, serta identifikasi penyebab dan pencegahan kondisi tersebut. salah satunya dapat dipengaruhi oleh makanan atau nutrisi (Hady, 2016).

Nafsu makan yang baik perlu dibentuk sejak dini agar tidak timbul gangguan makan di kemudian hari. Pola makan yang terganggu berdampak terhadap kesehatannya. Hal ini dapat diatasi dengan cara farmakologi maupun non farmakologi, upaya dengan farmakologi antara lain dengan pemberian multivitamin dan mikronutrien lainnya. Sedangkan non farmakologi antara lain melalui minuman herbal/jamu, pijat, akupresure dan akupuntur (Simanungkalit, 2019). pijat bayi merupakan salah satu cara yang baik untuk memberikan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan serta meningkatkan nafsu makan bayi (Diniyati, Aulia, 2020).

Bila hal ini tidak diatasi maka akan menyebabkan dampak buruk bagi pertumbuhan serta perkembangan. Penurunan nafsu makan biasanya ditandai dengan anak menolak makan, tidak ada ketertarikan dengan makanan atau karena adanya penyakit. Penurunan nafsu makan yang dibiarkan terlalu lama akan berimbas pada penurunan berat badan dan bisa berdampak terkena kurang gizi ataupun gizi buruk. Kurang gizi ataupun gizi buruk tentu akan menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan terutama pada otak bisa terjadi kerusakan sehingga pertumbuhan dan perkembangan tidak sempurna (Fitriani, Nurhidayati 2010).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi berat badan kurang (*underweight*) masyarakat Indonesia cenderung naik dari 18,4% pada 2007 menjadi 19,6% pada 2013, pada tahun 2018 mengalami penurunan dengan 17,7% (Riskesdas,2018). Pengobatan komplementer merupakan pengobatan non konvensional yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diperoleh melalui pendidikan terstruktur berlandaskan ilmu pengetahuan biomedik (Peraturan Menteri Kesehatan RI, No.1109/Menkes/Per/IX/2007). Pijat merupakan salah satu terapi komplementer yang banyak dipilih orang tua (Fitriyanti, Arsyad & Sumiaty, 2019).

Pijat bayi memberikan manfaat diantaranya yaitu peningkatan berat badan, membantu sirkulasi dan perkembangan saraf, membantu mengatasi masalah tidur, nafsu makan bertambah, menstimulasi pertumbuhan hormon, memberikan rasa rileks dan memperlancar hubungan bayi dengan orang tua (Astuti, Susanti & Permatasari, 2017). Pijatan pada bayi, akan merangsang saraf vagus. Saraf ini meningkatkan peristaltik usus sehingga pengosongan lambung terjadi lebih cepat, yang merangsang nafsu makan bayi untuk makan lebih lahap dalam jumlah yang cukup. Selain itu, juga dapat secara maksimal merangsang enzim pencernaan makanan. Di sisi lain pijat juga dapat memperlancar peredaran darah dan meningkatkan metabolisme sel (Harefa, Indriyani, Ajiningtyas, 2021)

Pijat bayi dengan virgin coconut oil (VCO) merupakan stimulasi yang bermanfaat dalam meningkatkan asupan nutrisi bayi. Virgin coconut oil (VCO) mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah diserap oleh kulit dan tidak menyebabkan iritasi bahkan dengan penggunaan jangka panjang. Selain itu, minyak ini memiliki efek mendinginkan tubuh dan memiliki sifat antibakteri dan antijamur yang dapat mencegah ruam kulit. Minyak ini mengandung banyak vitamin E, yang baik untuk perawatan kulit. (Kartika, Nurdyati, Wibowo, 2018)

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan nurhidayanti mendapatkan hasil bahwa ada hubungan antara pijat bayi dengan peningkatan nafsu makan pada bayi usia di atas 6 bulan. (Farida, Mardianti, Komalasari,

2018). Dan penelitian yang dilakukan Happy Marthalena Simanungkalit (2019) mendapatkan hasil Setelah dilakukan pemijatan yang tidak sulit makan sebanyak 13 responden (86,7%) dan yang tetap sulit makan sebanyak 2 responden (13,3%). Hal ini menunjukkan ada pengaruh pijat terhadap peningkatan nafsu makan bayi usia 12 bulan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb pada tanggal 17 Februari 2022 terdapat 10 bayi dari 25 bayi yang mengalami penurunan nafsu makan dan tidak naik berat badan selama 2 bulan terakhir dengan presentase (40%) dan orang tuanya kurang pengetahuan tentang manfaat baby massage dengan virgin coconut oil (VCO) terhadap peningkatan nafsu makan. Hal ini dapat berpengaruh terhadap berat badan bayi. Salah satunya adalah By.A yang mengalami penurunan nafsu makan dan berat badan tidak naik sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan tentang penerapan baby massage dengan virgin coconut oil (VCO) untuk meningkatkan nafsu makan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, Maka rumusan masalah yang diperoleh adalah “Apakah penerapan baby massage dengan virgin coconut oil (VCO) dapat meningkatkan nafsu makan pada bayi A usia 11 bulan ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan Asuhan Kebidanan dengan penerapan baby massage dengan virgin coconut oil (VCO) untuk meningkatkan nafsu makan pada bayi usia 11 bulan terhadap By.A di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang dicapai mahasiswa dengan 7 langkah Varney adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data asuhan kebidanan pada By.A di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb
- b. Melakukan interpretasi data pada By.A di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb
- c. Merumuskan diagnosa dan masalah potensial pada By.A di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb
- d. Menetapkan kebutuhan asuhan kebidanan terhadap By.A di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb
- e. Menetapkan perencanaan asuhan pada By.A di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb
- f. Melakukan tindakan asuhan kebidanan secara menyeluruh terhadap By.A di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb
- g. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada By.A di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb
- h. Melakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang penerapan baby massage dengan virgin coconut oil (VCO) untuk meningkatkan nafsu makan pada bayi. Serta membandingkan adanya kesamaan atau kesenjangan teori pada praktik lapangan.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi Praktek Mandiri Bidan

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan penerapan ilmu secara nyata terhadap masyarakat mengenai penerapan baby massage dengan virgin coconut oil (VCO) untuk meningkatkan nafsu makan pada bayi.

###### b. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan diharapkan sebagai paham pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Pelayanan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Bayi dengan gangguan nafsu makan.

c. Bagi Klien

Sebagai pengetahuan klien untuk diterapkan dan diedukasikan ke orang lain atau lingkungan sekitarnya tentang penerapan baby massage dengan virgin coconut oil (VCO) untuk meningkatkan nafsu makan pada bayi.

d. Bagi Penulis lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

## **E. Ruang Lingkup**

Sasaran Asuhan ditujukan pada By. A usia 11 bulan dengan kriteria terjadi penurunan nafsu makan dan berat badan bayi yang selama 2 bulan terakhir tidak naik maka diterapkan baby massage dengan virgin coconut oil (VCO) untuk meningkatkan nafsu makan pada bayi usia 11 bulan. Studi kasus ini menggunakan metode 7 langkah Varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP yang dilakukan di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb, dengan waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai dari tanggal 12 Maret 2022 – 25 Maret 2022. dilakukan selama 2 minggu berturut-turut (14 hari) sehari 2 kali dengan durasi 15 menit setiap pagi dan sore hari.